

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

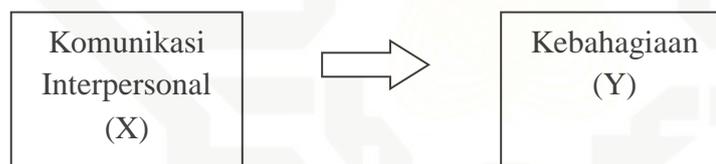
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan yang terjadi pada sebuah fenomena dengan mengidentifikasi hubungan yang terjadi pada dua variabel yaitu komunikasi interpersonal (X) dengan kebahagiaan (Y).

Secara skematis, model hubungan antara variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : Komunikasi Interpersonal
2. Variabel terikat (Y) : Kebahagiaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian bertujuan agar pengukuran variabel-variabel penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan dan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang menjalani *commuter marriage*, komunikasi dilakukan secara cara tatap muka, maupun dalam bentuk percakapan melalui telepon, e-mail, surat menyurat, sms, skype, dengan berbagi efek dan umpan balik, sehingga dapat mengubah sikap, pandangan, pendapat, atau perilaku antara pasangan satu dengan lainnya. Komunikasi interpersonal dalam penelitian ini diukur menggunakan konsep komunikasi interpersonal yang mengacu pada teori Devito (2011) sebagai berikut:

a. Keterbukaan

Indikator keterbukaan yaitu meliputi keterbukaan pada pasangan kesediaan untuk jujur.

b. Empati

Indikator empati yaitu menahan diri untuk mengevaluasi, mengenali pasangan, dan merasakan dari sudut pandang pasangan.

c. Dukungan

Indikator dukungan yaitu sikap deskriptif, sikap spontanitas, dan sikap provisionalisme.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sikap positif

Indikator sikap positif yaitu sikap positif terhadap diri sendiri, dan sikap positif untuk situasi komunikasi.

e. Kesamaan

Indikator kesamaan yaitu kemampuan saling melengkapi.

2. Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah kondisi perasaan nyaman, senang, gembira yang dirasakan suami istri sebagai respon afeksi terhadap berbagai pengalaman di dalam kehidupannya. Kebahagiaan tercermin dari skor yang didapatkan. Kebahagiaan diukur melalui afek positif dan afek negatif (SAPAN), konsep dari Watson, Clark, dan Tellegen (Seligman, 2005), yang terdiri dari sebagai berikut:

a. Afek Positif (AP)

Meliputi perasaan tertarik, perasaan bergairah, perasaan kuat, perasaan antusias, perasaan bangga, perasaan waspada, perasaan terinspirasi, perasaan penuh tekad, perasaan penuh perhatian, dan perasaan aktif.

b. Afek Negatif (AN)

Meliputi perasaan tertekan, perasaan kecewa, perasaan bersalah, perasaan takut, perasaan memusuhi, perasaan gampang marah, perasaan malu, perasaan gelisah, perasaan gugup, dan perasaan khawatir.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Azwar (2010), populasi adalah sekelompok partisipan yang hendak dikenai generalisasi pada penelitian. Populasi harus memiliki karakteristik

bersama yang membedakannya dari kelompok partisipan yang lainnya. Populasi pada penelitian ini adalah pasangan suami istri yang menjalani *commuter marriage* di Kelurahan Duri Barat dan Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, sebanyak 64 orang (32 pasang suami istri). Namun dikarenakan tidak adanya data formal tentang pasangan *commuter marriage*, maka disini peneliti secara langsung turun lapangan dalam mencari pasangan suami istri yang menjalani *commuter marriage* yang bersedia menjadi subjek penelitian.

2. Sampel Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang menjalani *commuter marriage*. Pengambilan jumlah partisipan penelitian berdasarkan asumsi statistik parametrik, yakni dengan jumlah partisipan >30 (Usman dan Akbar, dalam Agung, 2016). Mengacu pada hal diatas, maka jumlah partisipan dalam penelitian ini ialah 64 orang (32 pasang suami istri) yang dianggap sudah layak dan responden sebagai subjek. Karakteristik partisipan ialah sebagai berikut:

- a. Pasangan suami dan istri yang sedang menjalani *commuter marriage*, memilih berpisah sementara waktu dikarenakan faktor pekerjaan.
- b. Salah satu pasangan berada di Kelurahan Duri Barat dan Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis.
- c. Menjalani *commuter marriage* selama sedikitnya 3 bulan yang berada pada jarak minimal 50 mil (80 Km) - 2.700 mil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah sampling yang dilakukan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan ditemui cocok dan sesuai dijadikan subjek (Sugiyono, 2009).

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

a. Skala Komunikasi interpersonal

Skala yang digunakan untuk mengukur komunikasi interpersonal adalah skala *likert* yang terdiri dari dua pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skala ini dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Septianne pada tahun 2010 yang disusun berdasarkan teori Devito (2011). Peneliti mengurangi dan mengganti beberapa aitem dari skala penelitian sebelumnya. Jumlah aitem pada skala penelitian sebelumnya berjumlah 53 aitem dan pada penelitian ini berjumlah 50 aitem. Alasan peneliti tidak mengambil semua aitem yang sama, dikarenakan ada beberapa aitem yang tidak sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti.

Skala ini dibuat dalam lima alternatif jawaban. Pernyataan dalam skala mengandung *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* merupakan pernyataan yang mencerminkan komunikasi interpersonal pada partisipan dinilai dengan Sangat Sesuai (SS) diberi skor 5, Sesuai (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sebaliknya, *unfavourable* merupakan pernyataan

yang tidak mencerminkan komunikasi interpersonal pada partisipan dinilai dengan Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 4, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 5.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba

No.	Kualitas	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Keterbukaan	Keterbukaan pada pasangan kesediaan untuk jujur	1, 31,	11, 21, 41	5
2.	Empati	Menahan diri untuk mengevaluasi	2, 12,	22, 32	4
		Mengenali pasangan	3, 13, 23,	33, 42	5
		Merasakan dari sudut pandang pasangan	4, 14, 24, 34,	43, 48	6
3.	Dukungan	Sikap deskriptif	5, 35	15, 25	4
		Sikap spontanitas	6, 16,	26, 36	4
		Sikap provisionalisme	7, 37, 44, 49	17, 27,	6
4.	Sikap Positif	Sikap positif terhadap diri sendiri	8, 18, 28, 38, 50	45	6
		Perasaan positif untuk situasi komunikasi	9, 19, 29,	39, 46	5
5.	Kesamaan	Kesamaan	10, 20, 40, 47	30	5
Total			31	19	50

F : *Favourable*

UF : *Unfavourable*

b. Skala kebahagiaan

Skala yang digunakan untuk mengukur kebahagiaan adalah skala SAPAN yang terdiri dari 20 afek yaitu 10 afek positif dan 10 afek negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala ini dimodifikasi oleh peneliti yang merupakan skala baku yang dirancang oleh Watson, Clark, dan Tellegen.

Skala SAPAN dibuat dalam lima alternatif jawaban. Pernyataan dalam skala mengandung *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* merupakan pernyataan yang mencerminkan afek positif pada partisipan dinilai dengan Sangat Kuat (SK) diberi skor 5, Kuat (K) diberi skor 4, Sedang (S) diberi skor 3, Lemah (L) diberi skor 2, dan Sangat Lemah (SL) diberi skor 1. Sebaliknya, *unfavourable* merupakan pernyataan yang mencerminkan afek negatif pada partisipan dinilai dengan Sangat Kuat (SK) diberi skor 1, Kuat (K) diberi skor 2, Sedang (S) diberi skor 3, Lemah (L) diberi skor 4, dan Sangat Lemah (SL) diberi skor 5.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kebahagiaan Sebelum Uji Coba

No	Indikator	Aitem	Jumlah
1.	Afek Positif (AP)	1, 2, 5, 6, 9, 10, 13, 14, 17, 18	10
2.	Afek Negatif (AN)	3, 4, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 19, 20	10
Total		10	20

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba dilakukan sebanyak 60 orang (30 pasang suami istri) yang dilakukan pada tanggal 16 Maret sampai dengan 25 Maret 2018 pada pasangan suami istri yang sedang menjalani *commuter marriage* di Kelurahan Babusalam dan Kelurahan Duri Bara, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Alat ukur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diuji cobakan adalah skala komunikasi interpersonal dan skala kebahagiaan. Skala komunikasi interpersonal terdiri dari 50 aitem yang mencakup 5 efektifitas dan skala baku kebahagiaan terdiri dari 20 afek yang mencakup 10 afek positif dan 10 afek negatif. Setelah uji coba yang dilakukan pada pasangan suami istri yang menjalani *commuter marriage* tersebut, kemudian dilakukan penskoran terhadap hasil yang diterima dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari keseluruhan skala komunikasi interpersonal dan kebahagiaan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.0 *for windows*

2. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana suatu alat ukur mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2015). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur (Azwar, 2015). Validitas isi dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgment*. *Professional Judgment* dalam mengkaji validitas isi dalam skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber seminar proposal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Azwar menyebutkan salah satu cara melihat daya beda aitem dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}).

Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (r_{ix}) dengan batasan $\geq 0,30$. Aitem dengan nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut dianggap gugur. Apabila koefisien aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari $\geq 0,30$ dapat diturunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi yang digunakan adalah 0,30

Untuk melihat indeks daya beda aitem, hasil *try out* dianalisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.0 *for windows*. Dari 50 aitem skala komunikasi interpersonal dan 20 afek pada skala kebahagiaan, ketika dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows*, hasil analisis menyatakan masih terdapat aitem-aitem yang gugur yaitu:

a. Skala Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 50 aitem skala komunikasi interpersonal diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 35 aitem

yaitu bergerak dari 0,302 hingga 0,728 dan aitem yang gugur berjumlah 15 aitem. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Hasil Uji Coba

No	Kualitas	Indikator	Valid		Gugur		Jml
			F	UF	F	UF	
1.	Keterbukaan	Keterbukaan pada pasangan kesediaan untuk jujur	1, 31,	11, 21	-	41	5
2.	Empati	Menahan diri untuk mengevaluasi	-	22, 23	2, 12	-	4
		Mengenal pasangannya	3, 13, 23	33	-	42	5
		Merasakan dari sudut pandang pasangannya	14, 24, 34	48	4	43	6
3.	Dukungan	Sikap deskriptif	5, 35	15, 25	-	-	4
		Sikap spontanitas	6	-	16	26,	4
		Sikap provisionalisme	7, 44, 49	17, 27	37	36	6
4	Sikap Positif	Sikap positif terhadap diri sendiri	8, 18, 38, 50	-	28	45	6
		Perasaan positif untuk situasi komunikasi	9, 19, 29	-	-	39, 46	5
5	Kesamaan	Kesamaan	10, 20, 40, 47	-	-	30	5
Jumlah			25	10	6	9	50

F : Favourable

UF : Unfavourable

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya,

maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala komunikasi interpersonal untuk penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Untuk Penelitian

No.	Kualitas	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Keterbukaan	Keterbukaan pada pasangan kesediaan untuk jujur	1, 35	11, 20,	4
2.	Empati	Menahan diri untuk mengevaluasi	-	2, 12	2
		Mengenali pasangan	3, 13, 21	29	4
		Merasakan dari sudut pandang pasangan	4, 14, 22	30	4
3.	Dukungan	Sikap deskriptif	5, 31	16, 23	4
		Sikap spontanitas	6	-	1
		Sikap provisionalisme	7, 32, 33	15, 24	5
4.	Sikap Positif	Sikap positif terhadap diri sendiri	9, 18, 25, 27	-	4
		Perasaan positif untuk situasi komunikasi	8, 17, 26	-	3
5.	Kesamaan	Kesamaan	10, 19, 34, 28	-	4
Total			25	10	35

F : *Favourable*
UF: *Unfavourable*

b. Skala Kebahagiaan

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 20 afek yaitu 10 afek positif dan 10 afek negatif. Pada afek positif aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 9 aitem yang bergerak dari 0,542 hingga 0,724 dan aitem yang gugur berjumlah 1 aitem, sedangkan pada afek negatif aitem yang dinyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima berjumlah 10 aitem yang bergerak dari 0,551 hingga 0,946 dan tidak ada aitem yang dinyatakan gugur. Jadi aitem total variabel kebahagiaan bergerak dari 0,542 hingga 0,946. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kebahagiaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kebahagiaan Setelah Hasil Uji Coba

No.	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
1.	Afek Positif (AP)	1, 2, 5, 6, 10, 13, 14, 17, 18	9	10
2.	Afek Negatif (AN)	3, 4, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 19, 20	-	10
Jumlah		9	1	20

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala kebahagiaan untuk penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kebahagiaan Untuk Penelitian

No	Indikator	Aitem	Jumlah
1.	Afek Positif (AP)	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 16	9
2.	Afek Negatif (AN)	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 17, 18, 19	10
Total		9	19

Fav : Favourable

Unfav : Unfavourable

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi antara dua variabel yaitu variabel X (komunikasi interpersonal) dengan variabel Y (kebahagiaan). Untuk lebih memudahkan analisis data yang dilakukan, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) versi 22.0 for *windows*.

G. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	18 Oktober 2017
2.	Uji Coba Skala (<i>Try Out</i>)	15 Maret – 25 Maret 2018
3.	Penelitian	28 Maret – 24 Mei 2018
4.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	25 Mei – 2 Juni 2018
5.	Seminar Hasil	20 September 2018
6.	Ujian Munaqasyah	11 Oktober 2018